

BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA MATERI MENGENAL NAMA ALLAH DAN KITAB-NYA.

Rahmiati¹, Rahmaniyah²

¹TK Kuta Riwat Gampong Nangrhoe

¹TK Kuta Riwat Gampong Nangrhoe

E-mail : rahmiatindn@gmail.com

Abstrak: Tercapainya sebuah pembelajaran tentunya juga harus didukung oleh pemilihan metode dan model pembelajaran. Seorang guru harus memilih model yang tepat agar proses belajar mengajar lebih efektif. Model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah model Picture and Picture. Model Picture and Picture merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran ini adalah salah satu model yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas A TK Kuta Riwat yang berjumlah sebanyak 22 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi pendidik dan peserta didik dan hasil test peserta didik, kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) aktivitas guru pada siklus I dengan menggunakan model Picture and Picture dari 80,35% menjadi 92,8% pada siklus II, (2) aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan model Picture and Picture 78,57% menjadi 91% pada siklus II dan (3) hasil belajar PAI pada siklus I dengan menggunakan model Picture and Picture 63% menjadi 95,45% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar PAI pada materi Mengenal Nama Allah Swt dan Kitab- Nya dengan menggunakan model Picture and Picture menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih aktif dan kemampuan guru lebih meningkat menjadi lebih baik.

Kata kunci: pembelajaran pai, metode Discoveri learning

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Pendidik sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Pendidik bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu pendidik dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, pendidiklah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu pendidik harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat peserta didik merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena pendidik secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta

didik. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran pendidik sangat penting dan diharapkan pendidik memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Tujuan pendidikan nasional seperti yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan bangsa (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998: 3). Tujuan pendidikan nasional ini sangat luas dan bersifat umum sehingga perlu dijabarkan dalam Tujuan Institusional yang disesuaikan dengan jenis dan tingkatan sekolah yang kemudian dijabarkan lagi menjadi tujuan kurikulum yang merupakan tujuan kurikulum sekolah yang diperinci menurut bidang studi/mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran (Purwanto, 1988 :2). Tujuan instruksional dijabarkan menjadi Tujuan Pembelajaran Umum dan kemudian dijabarkan lagi menjadi Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK).

Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran Khusus pada mata pelajaran PAI di TK Kuta Riwayat, masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran PAI dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya, bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilalukan agar peserta didik dalam mempelajari konsep-konsep pelajaran PAI tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran khusus yang dibuat oleh guru mata pelajaran PAI dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu penggunaan model pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep pelajaran PAI. Model pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan model yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh pendidik yang akan menyampaikan materi pelajaran.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan. Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa

sebuah tindakan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.¹⁰ Adapun ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu kegiatan dan adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan model *picture and picture* yang diikuti 22 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 67. Hasil tes belajar pada siklus I pada materi mengenal nama Allah Swt dan kitab-kitabNya, dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai Hasil post Tes Belajar Siklus I

| No | Nama Siswa | Jenis Tes | | Keterangan |
|-----|------------|-----------|-----|--------------|
| | | SKOR | KKM | |
| 1. | A1 | 50 | 67 | Tidak Tuntas |
| 2. | A2 | 60 | 67 | Tidak Tuntas |
| 3. | A3 | 80 | 67 | Tuntas |
| 4. | A4 | 100 | 67 | Tuntas |
| 5. | A5 | 40 | 67 | Tidak Tuntas |
| 6. | A6 | 90 | 67 | Tuntas |
| 7. | A7 | 70 | 67 | Tuntas |
| 8. | A8 | 60 | 67 | Tidak Tuntas |
| 9. | A9 | 80 | 67 | Tuntas |
| 10. | A10 | 90 | 67 | Tuntas |
| 11. | A11 | 60 | 67 | Tidak Tuntas |
| 12. | A12 | 60 | 67 | Tidak Tuntas |
| 13. | A13 | 100 | 67 | Tuntas |
| 14. | A14 | 40 | 67 | Tidak Tuntas |
| 15. | A15 | 90 | 67 | Tuntas |
| 16. | A16 | 70 | 67 | Tuntas |
| 17. | A17 | 90 | 67 | Tuntas |
| 18. | A18 | 50 | 67 | Tidak Tuntas |
| 19. | A19 | 80 | 67 | Tuntas |

| | | | | |
|----|-----|----|----|--------|
| 20 | A20 | 70 | 67 | Tuntas |
| 21 | A21 | 80 | 67 | Tuntas |
| 22 | A22 | 80 | 67 | Tuntas |

Sumber: Hasil Penelitian TK Kuta Riwat tahun 2024

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus I, terdapat 8 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu siswa yang memperoleh daya serap < 67 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut untuk mata pelajaran PAI dengan materi mengenal nama Allah dan kitab-Nya, dan siswa yang memperoleh daya serap \geq 67 berjumlah 14 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 63%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I belum tercapai Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus II, guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menyelesaikan soal pada materi mengenal nama Allah dan kitab-Nya dengan menggunakan model *picture and picture* dengan ketuntasan yang diikuti 22 siswa. Hasil tes belajar dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah berikut:

Tabel 2 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II

| No | Kode Siswa | Jenis Tes | | Keterangan |
|-----|------------|-----------|-----|------------|
| | | Skor | KKM | |
| 1. | A1 | 70 | 67 | Tuntas |
| 2. | A2 | 90 | 67 | Tuntas |
| 3. | A3 | 100 | 67 | Tuntas |
| 4. | A4 | 100 | 67 | Tuntas |
| 5. | A5 | 70 | 67 | Tuntas |
| 6. | A6 | 100 | 67 | Tuntas |
| 7. | A7 | 90 | 67 | Tuntas |
| 8. | A8 | 100 | 67 | Tuntas |
| 9. | A9 | 100 | 67 | Tuntas |
| 10. | A10 | 100 | 67 | Tuntas |
| 11. | A11 | 80 | 67 | Tuntas |
| 12. | A12 | 90 | 67 | Tuntas |
| 13. | A13 | 100 | 67 | Tuntas |

| | | | | |
|----|-----|-----|----|--------------|
| 14 | A14 | 60 | 67 | Tidak Tuntas |
| 15 | A15 | 100 | 67 | Tuntas |
| 16 | A16 | 90 | 67 | Tuntas |
| 17 | A17 | 100 | 67 | Tuntas |
| 18 | A18 | 80 | 67 | Tuntas |
| 19 | A19 | 100 | 67 | Tuntas |
| 20 | A20 | 100 | 67 | Tuntas |
| 21 | A21 | 100 | 67 | Tuntas |
| 22 | A22 | 100 | 67 | Tuntas |

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri 2 Ulim 2021

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa, terdapat 1 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu siswa yang memperoleh daya serap < 67 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut pada materi mengenal nama Allah dan kitab-Nya, dan siswa yang memperoleh daya serap ≥ 67 berjumlah 21 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 95,45%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara individu, maka ketuntasan belajar siswa.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa semakin aktif dalam bertanya kepada guru atau teman dan berdiskusi dalam kelompok serta siswa semakin bisa dalam menyelesaikan masalah dalam soal dan semakin bisa saat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, selain itu persentase ketuntasan siswa secara klasikal juga tercapai. Aktifitas guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan sehingga berada dalam katagori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil.

Secara garis besar, penjelasan tentang hasil pengamatan untuk aspek- aspek yang perlu perbaikan selama proses pembelajaran pada dan tindakan II beserta perbaikan/ revisi yang dilakukan dapat dilihat dalam Tabel 4.7 berikut.

Tabel 3. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

| No | Refleksi | Hasil temuan | Revisi |
|----|----------|--|--|
| 1. | Hasil | Masih ada 1 orang siswa yang hasil belajarnya belum tuntas hal ini dikarenakan siswa tersebut kurang teliti ketika | Guru dapat menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum |

| | | | |
|--|--|---------------------------|--|
| | | menjawab soal tes tahap 2 | tuntas tersebut agar mencapai ketuntasan maksimal. |
|--|--|---------------------------|--|

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil jika dilihat dari 3 kriteria yang telah diteliti yaitu: hasil belajar siswa, aktivitas siswa selama pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas terhadap penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada materi mengenal nama Allah dan kitab-Nya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti sekaligus guru lakukan dalam dua siklus yang dimulai dari tanggal 02 Oktober 2024 sampai 28 Oktober 2024 di TK Kuta Riwayat Kabupaten Pidie Jaya, dengan hasil dari observasi aktivitas belajar mengajar, maka peneliti akan membahas mengenai hasil-hasil yang telah diperoleh di lapangan.

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh Kepala Sekolah yang merupakan Kepala TK Kuta Riwayat Kabupatean Pidie Jaya. Berdasarkan pengamatan beliau dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *picture and picture* setiap pertemuan bernilai baik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.4. Pada RPP siklus pertama aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah tergolong baik, selanjutnya pada RPP siklus kedua pembelajaran terlihat bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mulai mengalami peningkatan sangat baik yang mana pada siklus I 80,35% dan pada siklus II smenjadi 92,8%, terlihat pada aspek 1) kemampuan mendorong siswa untuk memahami materi shalat yang sesuai dengan penjelasan yang diberikan, 2) kemampuan mendorong siswa dan membimbing apabila menemukan kesulitan, 3) kemampuan mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat, beberapa hal di atas sudah termasuk kategori baik dibandingkan pada RPP siklus I yang masih kurang pada poin-poin tersebut. Berdasarkan hasil analisis terhadap kemampuan guru diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pada materi mengenal nama Allah Swt dan Kitab-kitabNya tergolong dalam kategori sangat baik.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah tersedianya alat-alat yang mendukung dan fasilitas yang memadai yang dapat membantu siswa menemukan sendiri cara penyelesaian masalah yang ada di LKPD. Guru hanya memberikan pengetahuan terbatas kepada

siswa sedangkan yang berperan aktif adalah siswa dan suasana belajarpun menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas bahwa keberhasilan guru dalam mengajar bukan hanya pada penguasaan materi semata tetapi juga didukung oleh sarana dan prasarana lainnya yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran adalah efektif pada RPP siklus kedua. Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pada materi mengenal nama Allah Swt dan Kitab-kitabNya, selama dua siklus dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan 4.5. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh 1 orang pengamat, ada 1 poin aktivitas siswa yang belum efektif selama pembelajaran berlangsung, tetapi pada RPP siklus kedua mengalami perubahan/peningkatan yang baik. Pada RPP siklus I siswa sulit menanyakan hal yang belum dipahami, oleh karena itu guru harus memotivasi siswa agar tidak merasa enggan dalam menanyakan hal yang belum dipahami. Sehingga dapat dikatakan aktivitas siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I yang mana hasil presentase lebih meningkat pada siklus I dengan nilai 78,57% dan pada siklus II menjadi 91%.

Hasil analisis dalam pengamatan ini, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture*, aktivitas siswa lebih dominan dibandingkan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada setiap aspek pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa untuk masing-masing kategori adalah efektif. Kemampuan siswa pada materi shalat dengan menggunakan model *picture and picture* dapat dilihat dari hasil tes. Oleh sebab itu, maka peneliti mengadakan tes, pemberian tes dilakukan dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Tes siklus I dilakukan setelah pembelajaran siklus I dan Tes siklus II dilakukan setelah pembelajaran siklus II. Dari hasil tes pada setiap siklus akan diketahui berapa banyak siswa yang mencapai peningkatan pada materi mengenal nama Allah Swt dan Kitab-kitabNya dan berapa banyak yang tidak mencapai peningkatan. Tes yang diadakan pada setiap siklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat hasil akhir pada setiap siklus pada setiap siswa untuk melihat peningkatan secara individu dan melihat nilai rata-rata kelas untuk melihat peningkatan secara klasikal.

Berdasarkan nilai hasil pada siklus I yang terlihat dalam Tabel 4.2 terdapat 8 orang siswa yang belum meningkat hasil belajar pada materi mengenal nama Allah Swt dan Kitab-kitabNya, jadi hasil rata-rata kemampuan siswa pada materi mengenal

nama Allah Swt dan Kitab-kitabNya secara klasikal mencapai 63,6%, sehingga kemampuan belajar siswa secara klasikal pada siklus I sudah tercapai namun belum maksimal disebabkan karena ada beberapa siswa yang lemah daya berfikirnya. Pada siklus II guru mencoba mendekati siswa yang belum mampu memecahkan masalah pada tes siklus I untuk memberikan bimbingan, dan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam materi mengenal nama Allah Swt dan Kitab-kitabNya pada siklus II meningkat menjadi 95,45%.

Dengan demikian dapat dikatakan model pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, selain pendekatan hal-hal yang mempengaruhi peningkatan kemampuan siswa di setiap siklusnya adalah aktifitas guru dan siswa yang efektif

KESIMPULAN

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* pada materi mengenal nama Allah Swt dan Kitab-kitabNya untuk setiap siklusnya berada pada kategori baik, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 80,35% meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 92,8%. **Aktivitas siswa** pada saat penerapan model *picture and picture* pada materi mengenal nama Allah Swt dan Kitab-kitabNya adalah efektif, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 78,57% meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 91%. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah diterapkannya model *picture and picture* pada materi mengenal nama Allah Swt dan Kitab-kitabNya mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 63% dan siklus II yaitu 95,45%. Kelemahan yang dirasakan peneliti saat melakukan penelitian yaitu: Kurang memadainya fasilitas media gambar. Adapun kelebihanannya yaitu: siswa semangat dan aktif dalam memilih gambar-gambar yang berkaitan tentang contoh perilaku terpuji.

DAFTAR PUSTAKA

- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fauzi, dkk. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surabaya Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3 No. 2 hal. 72-78
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3 Cetakan 1*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ngalim purwanto, 2000. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ramli, 2013. *Pembelajaran Dalam Perspektif Metakognisi*, Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh

- Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Suprijono, Agus, 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Istarani, 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Arikunto, dkk, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar, 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali pers